

**Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19”
Tahun 2022**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPUASAN BELAJAR
SECARA *ONLINE* PADA MAHASISWA**

¹Nur Aslami Fitriyanti, ^{2*}Fuji Rahmawati, ³Firnaliza Rizona

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

*E-mail: fujirahmawati@fk.unsri.ac.id

Abstrak

Kasus *Covid-19* pertama kali terjadi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, menyebabkan berbagai perguruan tinggi menghentikan proses belajar mengajar secara tatap muka untuk mengurangi risiko penularan *Covid-19* di lingkungan kampus. Pembelajaran yang awalnya tatap muka berubah menjadi daring (dalam jaringan). Perubahan metode pembelajaran dari tatap muka ke daring akan mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel independen berupa tingkat kesiapan mahasiswa, ketersediaan teknologi, motivasi mahasiswa, sikap mahasiswa, kemandirian mahasiswa dan gambaran distribusi frekuensi variabel dependen yaitu kepuasan belajar secara daring pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah Mahasiswa Keperawatan Universitas Sriwijaya, sampel berjumlah 226 responden, tehnik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner elektronik berupa *google form*. Didapatkan hasil uji bivariat sebesar, tingkat kesiapan mahasiswa ($p=0,000$), ketersediaan teknologi ($p=0,004$), motivasi mahasiswa ($p=0,000$), sikap mahasiswa ($p=0,000$), kemandirian mahasiswa ($p=0,000$) dengan ($\alpha \leq 0,05$). Adanya hubungan antara faktor-faktor kepuasan belajar secara daring dengan kepuasan belajar secara daring pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan universitas sriwijaya

Kata kunci: Kemandirian, kepuasan belajar, kesiapan belajar, ketersediaan teknologi, motivasi, sikap

***FACTORS RELATED TO ONLINE LEARNING SATISFACTION
IN UNIVERSITY STUDENT***

Abstract

The first Covid-19 case occurred in Indonesia on March 2, 2020, causing various universities to stop face-to-face teaching and learning process to reduce the risk of Covid-19 transmission in campus environment. Changes in learning modes from offline learning to online learning affects the level of student learning satisfaction. This study aims to describe the frequency distribution of the independent variables such as student readiness, technology availability, student motivation, student attitudes, and student independence; and the the frequency distribution of the dependent variable, namely online learning satisfaction among students. This research is an analytical observational quantitative research using a cross sectional approach. The research was conducted at Nursing Science Study Program, Sriwijaya University The research sample was taken using simple random sampling technique with a total sample of 226 students. The results of the bivariate test were obtained, the level of student readiness ($p = 0.000$), technology availability ($p = 0.004$), student motivation ($p = 0.000$), student attitudes ($p = 0.000$), student independence ($p = 0.000$) with ($\alpha \leq 0.05$). There is a relationship between the factors of online learning satisfaction and online learning satisfaction in students of the Sriwijaya University nursing science study program

Keywords: *Independence, learning satisfaction, readiness to learn, availability of technology, motivation, attitude*

Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2022

PENDAHULUAN

Kasus *Covid-19* pertama kali terjadi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan terus meningkat menjadi ancaman bagi Kesehatan masyarakat. Sebanyak 20.467 kasus *Covid-19* terdeteksi di Indonesia pada tanggal 29 Juni 2021, yang merupakan angka tertinggi deteksi kasus *Covid-19* (Satuan Tugas Penanganan *Covid-19*). Tingginya angka deteksi kasus menyebabkan perubahan pembelajaran dari tatap muka menjadi pembelajaran daring. Perubahan metode pembelajaran tersebut mengharuskan para dosen dan mahasiswa menghadapi pembelajaran daring (Sunarti & Mitrohardjono, 2021). Tidak terkecuali mahasiswa di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya.

Pembelajaran adalah inti dari suatu proses Pendidikan, dan kualitas Pendidikan merupakan gambaran dari kualitas pembelajaran. Perubahan metode pembelajaran dari tatap muka ke daring juga mempengaruhi tingkat kepuasan belajar mahasiswa (Sunarti & Mitrohardjono, 2021). Tingkat kepuasan belajar mahasiswa yang tinggi didapatkan dari pembelajaran yang bermutu. Tingkat kepuasan mahasiswa akan memengaruhi motivasi belajar dan hasil pembelajaran (Sari & Suhariadi, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 9 September 2021 didapatkan 8 mahasiswa puas dengan pembelajaran daring sedangkan 8 mahasiswa lainnya tidak puas. Mahasiswa merasa kurang puas dengan pembelajaran daring karena banyak kendala yang dihadapi ketika melaksanakan pembelajaran daring. Kendala tersebut seperti gangguan sinyal, dana untuk membeli kuota internet, tidak dapat berinteraksi secara langsung, dan penyampaian materi yang kurang maksimal terutama ketika melakukan praktikum. Permasalahan diatas sering dirasakan mahasiswa ketika menjalani pembelajaran daring. Sehingga mahasiswa merasa terganggu ketika proses belajar mengajar daring dilakukan.

Mahasiswa juga menuliskan beberapa faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa ketika melaksanakan pembelajaran daring. Faktor-faktor kepuasan belajar secara daring yang banyak dipilih mahasiswa berdasarkan hasil studi pendahuluan adalah tingkat kesiapan mahasiswa dipilih 7 mahasiswa, ketersediaan teknologi dipilih 6 mahasiswa, sikap mahasiswa yang dipilih 5 mahasiswa, motivasi mahasiswa dipilih oleh 5 mahasiswa dan kemandirian dalam belajar dipilih oleh 5 orang mahasiswa. Pelayanan yang maksimal harus diberikan kepada mahasiswa agar dapat merasakan kepuasan pembelajaran daring, karena itu perlu diketahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepuasan pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik. Populasi penelitian adalah semua mahasiswa aktif Keperawatan Universitas Sriwijaya tahun 2016-2021 yang berjumlah 419. Sampel diambil menggunakan Teknik *Simple random sampling* teknik undian dengan sampel sebesar 226 mahasiswa.

Kriteria inklusi penelitian ini adalah mahasiswa aktif keperawatan Universitas Sriwijaya yang enjalankan perkuliahan dengan metode daring dnegan IPK minimal 2,75. Kemudian untuk kriteria eksklusi ialah mahasiswa cuti kuliah dan mahasiswa yang tidak pernah melakukan pembelajaran daring.

Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2022

Pengambilan data meliputi pengambilan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari pengisian kuesioner kepuasan belajar mahasiswa, tingkat kesiapan belajar mahasiswa, motivasi mahasiswa, sikap mahasiswa, ketersediaan teknologi dan tingkat kemandirian belajar mahasiswa melalui *google form*. Data sekunder penelitian adalah data jumlah mahasiswa aktif Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya tahun 2016-2021.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat. Variabel yang diteliti adalah kemandirian mahasiswa dalam belajar, ketersediaan teknologi, sikap mahasiswa, motivasi mahasiswa, tingkat kesiapan belajar mahasiswa dan kepuasan belajar mahasiswa secara daring.

HASIL

Tabel 1
Hubungan Tingkat Kesiapan Mahasiswa dengan
Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

		Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring				<i>p-value</i>	
		Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Total		
Kesiapan Belajar Mahasiswa	Kurang Siap	<i>n</i>	3	8	8	19	0,000
		<i>%</i>	1,3%	3,5%	3,5%	8,4%	
	Siap	<i>n</i>	6	48	17	71	
		<i>%</i>	2,7%	21,2%	7,5%	31,4%	
	Sangat Siap	<i>n</i>	13	43	80	136	
		<i>%</i>	5,8%	19,0%	35,4%	60,2%	
Total	<i>n</i>	22	99	105	226		
	<i>%</i>	9,7%	43,8%	46,5%	100,0%		

Sebanyak 80 (35,4%) mahasiswa dengan kesiapan belajar sangat siap merasa lebih puas dengan proses pembelajaran daring yang dilakukan. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *chi-square* didapatkan *p-value* sebesar 0,000, karena $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa secara dalam jaringan (Notoatmodjo, 2018).

**Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19”
Tahun 2022**

Tabel 2
Hubungan Tingkat Ketersediaan Teknologi dengan
Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

		Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring					
			Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Total	<i>p-value</i>
Tingkat Ketersediaan Teknologi	Terbatas	<i>n</i>	6	10	5	21	0,004
		<i>%</i>	2,7%	4,4%	2,2%	9,3%	
	Tersedia	<i>n</i>	16	89	100	205	
		<i>%</i>	7,1%	39,4%	44,2%	90,7%	
Total		<i>n</i>	22	99	105	226	
		<i>%</i>	9,7%	43,8%	46,5%	100%	

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa sebanyak 100(44,2%) mahasiswa yang memiliki ketersediaan teknologi yang baik sangat puas terhadap pembelajaran daring. Hasil uji hubungan yang diperoleh *p-value* sebesar 0,004, lebih kecil dari *alpha* (0,05) sehingga didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara ketersediaan teknologi dengan kepuasan belajar mahasiswa secara daring.

Tabel 3
Hubungan Motivasi Mahasiswa dengan Kepuasan
Belajar Mahasiswa Secara Daring

		Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring					
			Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Total	<i>p-value</i>
Tingkat Motivasi Mahasiswa	Motivasi Rendah	<i>n</i>	3	10	9	22	0,000
		<i>%</i>	1,3%	4,4%	4,0%	9,7%	
	Motivasi Sedang	<i>n</i>	4	44	9	57	
		<i>%</i>	1,8%	19,5%	4,0%	25,2%	
	Motivasi Tinggi	<i>n</i>	15	45	87	147	
		<i>%</i>	6,6%	19,9%	38,5%	65,0%	
Total		<i>n</i>	22	99	105	226	
		<i>%</i>	9,7%	43,8%	46,5%	100,0%	

Sebanyak 87(38,5%) mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi merasa sangat puas dengan proses pembelajaran daring. Lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang hanya memiliki motivasi rendah sebanyak 9(4,0%) orang. Hasil uji hubungan yang didapatkan sebesar 0,000, lebih

**Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19”
Tahun 2022**

kecil dari $\alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa secara daring dengan kekuatan hubungan antar variabel sebesar 0,205.

Tabel 4
Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

		Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring					<i>p-value</i>
		Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Total		
Sikap Mahasiswa	Sikap Negatif	<i>n</i>	9	11	7	27	0,000
		%	4,0%	4,9%	3,1%	11,9%	
	Sikap Positif	<i>n</i>	13	88	98	199	
		%	5,8%	38,9%	43,4%	88,1%	
Total		<i>n</i>	22	99	105	226	
		%	9,7%	43,8%	46,5%	100,0%	

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa 98(43,4%) mahasiswa yang memiliki sikap positif merasa sangat puas dengan proses pembelajaran daring. Hasil uji hubungan diperoleh *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa secara dalam jaringan.

Tabel 5
Hubungan Tingkat Kemandirian Mahasiswa dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

		Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring					<i>p-value</i>
		Tidak Puas	Puas	Sangat Puas	Total		
Tingkat Kemandirian Mahasiswa	Kurang Mandiri	<i>n</i>	3	15	9	27	0,000
		%	1,3%	6,6%	4,0%	11,9%	
	Cukup Mandiri	<i>n</i>	6	47	14	67	
		%	2,7%	20,8%	6,2%	29,6%	
	Mandiri	<i>n</i>	13	37	82	132	
		%	5,8%	16,4%	36,3%	58,4%	
Total		<i>n</i>	22	99	105	226	
		%	9,7%	43,8%	46,5%	100,0%	

Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2022

Sebanyak 82 ((36,3%) mahasiswa mandiri sangat puas dengan proses pembelajaran daring. Hasil uji hubungan diperoleh *p-value* sebesar, 0,000, lebih kecil dari *alpha* (0,05) sehingga dapat dikatakan adanya hubungan yang signifikan antara kemandirian mahasiswa dalam belajar dengan kepuasan belajar mahasiswa secara daring.

PEMBAHASAN

Hubungan Kesiapan Belajar Mahasiswa dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

Kesiapan belajar mahasiswa sangat dibutuhkan pada saat proses pembelajaran, berdasarkan hasil yang didapatkan, sebanyak 80(35,4%) mahasiswa dengan kesiapan belajar sangat siap memiliki kepuasan belajar yang sangat puas terhadap pembelajaran daring, sedangkan hanya 8(7,6%) mahasiswa dengan kategori kurang siap yang sangat puas dengan pembelajaran daring. *P-value* yang didapatkan sebesar 0,000, dengan *alpha* 0,05. *P-value*<0,005 sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar mahasiswa dengan kepuasan belajar secara daring.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadiningrum (2018), yang menyatakan bahwa kesiapan belajar mahasiswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu kepuasan belajar.

Mahasiswa haruslah mempersiapkan diri sebelum melakukan pembelajaran daring, baik secara fisik maupun psikis. Kondisi psikis mahasiswa perlu disiapkan sebelum melakukan peruliahan daring. Hal tersebut berkaitan dengan adanya keinginan belajar mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Apabila mahasiswa tidak memiliki keinginan untuk mengikuti perkuliahan, maka mahasiswa hanya akan mengikuti perkuliahan daring tanpa tujuan dan hadir secara fisik tanpa memahami materi pembelajaran. Kondisi fisik mahasiswa juga harus dipersiapkan sebelum pembelajaran daring karena dengan kondisi fisik yang baik maka mahasiswa akan dapat mengikuti proses belajar daring dengan maksimal.

Terdapat 8 (7,6%) mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar dengan kategori kurang siap namun memiliki kepuasan belajar yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan keutamaan dari pembelajaran jarak jauh adalah proses belajarnya, ketika mahasiswa mampu beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring. Hal ini ditunjukkan dari kuesioner kesiapan belajar mahasiswa, terdapat 19 (8,4%) mahasiswa kurang puas namun memiliki hasil belajar yang baik. Hasil kuesioner ini sejalan dengan penelitian Lany (2021) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar kurang belum tentu memiliki hasil belajar yang buruk.

Hubungan Ketersediaan Teknologi dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

Pembelajaran daring membebaskan mahasiswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber dan agar dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi dalam belajar (Utami, 2021). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan sebanyak 100 (44,2%) mahasiswa memiliki ketersediaan teknologi yang baik sangat puas terhadap pembelajaran daring, didapatkan *p-value* sebesar 0,004, *p-value*<0,05 hal tersebut membuktikan bahwa ketersediaan teknologi menjadi salah satu faktor penentu kepuasan belajar mahasiswa secara daring.

Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2022

Hasil temuan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2020) yang menyatakan bahwa ketersediaan teknologi merupakan salah satu faktor penentu kepuasan belajar mahasiswa dengan 95,8% mahasiswa sudah memiliki ketersediaan teknologi yang baik lebih puas dalam pembelajaran daring dibandingkan mahasiswa dengan ketersediaan teknologi yang kurang memadai karena dapat menjalani pembelajaran daring dengan lancar.

Sedangkan untuk mahasiswa dengan ketersediaan teknologi terbatas hanya memiliki 5 (4,8%) orang yang sangat puas terhadap pembelajaran daring. Sebelum pembelajaran daring dilaksanakan, mahasiswa harus melakukan kalkulasi yang diperlukan selama studi dalam bentuk waktu, disiplin dan biaya yang tidak sedikit. Walaupun memiliki ketersediaan teknologi terbatas, mahasiswa tetap dapat mengikuti proses perkuliahan dengan mencari tempat yang memiliki koneksi internet agar dapat mengikuti perkuliahan daring.

Hubungan Motivasi Mahasiswa dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

Motivasi belajar mahasiswa merupakan dorongan dan kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal (Insani & Panday, 2021). Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai yang baik sehingga mahasiswa akan belajar dengan giat dan rajin. Hasil penelitian ini juga menunjukkan 87 (38,5%) mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi sangat puas dengan pembelajaran daring dengan *p-value* yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari *alpha* (0,05) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa secara daring. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitriyani, Fauzi & Sari (2020) yang juga membuktikan bahwa motivasi belajar mahasiswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa secara daring yang memiliki skor rata-rata persentase 80,27% dengan kriteria sangat baik. Kegiatan pembelajaran daring merupakan suatu inovasi pendidikan dalam menghadapi pandemi Covid-19.

Sebanyak 9 (8,6%) mahasiswa dengan motivasi rendah sangat puas dengan pembelajaran daring. Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan belajar mahasiswa secara daring. Namun terdapat mahasiswa dengan motivasi rendah merasa sangat puas dengan pembelajaran daring. Hal tersebut karena adanya perbedaan karakteristik setiap individu dan lingkungan belajar. Terdapat mahasiswa dengan motivasi rendah yang memiliki lingkungan belajar nyaman sehingga mereka sangat puas dengan pembelajaran daring berlangsung. Keberhasilan pembelajaran daring juga bergantung pada karakteristik mahasiswa. Kepuasan mahasiswa adalah tolak ukur dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring.

Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

Sikap mahasiswa merupakan suatu hal yang dipelajari, dan penentu mahasiswa dalam bereaksi pada situasi serta menentukan apa yang ingin dicari mahasiswa dalam kehidupan (Slameto, 2003). Sebanyak 98 (43,4%) mahasiswa yang memiliki sikap positif sudah sangat puas dengan proses pembelajaran daring, lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki sikap negatif sebanyak 7 (6,7%) orang. Hal tersebut dikarenakan sikap mahasiswa dapat berubah berdasarkan keadaan dan lingkungan tertentu. Sikap mahasiswa ketika melakukan pembelajaran daring dapat dipengaruhi oleh orang lain, emosional mahasiswa dan juga pengalaman pribadi.

Berdasarkan uji hubungan yang dilakukan, didapatkan *P-value* yang sebesar 0,000, *p-value* < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan kepuasan belajar

Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2022

mahasiswa secara daring. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2015), sikap mahasiswa memberikan kontribusi berarti terhadap kepuasan belajar mahasiswa secara daring.

Hubungan Tingkat Kemandirian Mahasiswa dalam belajar dengan Kepuasan Belajar Mahasiswa Secara Daring

Analisis bivariat didapatkan sebanyak 82(36,3%) mahasiswa yang mandiri sangat puas dengan pembelajaran daring yang berlangsung. Didapatkan *p-value* sebesar 0,000 dengan kekuatan hubungan antar variabel sebesar 0,237 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian mahasiswa dengan kepuasan belajar secara daring. Mahasiswa dikatakan sudah mampu mengandalkan dirinya apabila memiliki kemandirian yang baik. Mahasiswa dapat disiplin, bertanggung jawab dan tidak bergantung pada orang lain selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hal tersebut juga didukung oleh Sobri, Nursaptini & Novitasari (2020) pembelajaran daring akan membuat mahasiswa menjadi mandiri karena tidak akan bisa bergantung pada orang lain, menetapkan tujuan belajar masing-masing, bertanggung jawab serta percaya pada diri sendiri.

Hasil analisis juga mendapatkan adanya mahasiswa yang kurang mandiri selama proses pembelajaran daring. Sebanyak 27 (11,9%) mahasiswa yang kurang mandiri masih belum dapat menentukan strategi belajar yang cocok. Mahasiswa masih sulit dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan karena tidak bisa berdiskusi bersama teman-teman kuliahnya secara langsung. Kesulitan tersebut menyebabkan masih adanya mahasiswa yang menyontek ketika ujian agar mendapatkan nilai yang baik walaupun tidak belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Poerba, Putra, Darmawan, Susatyo & Hisyam (2021) yang menyatakan perkuliahan daring akan menurunkan integritas mahasiswa saat melaksanakan ujian karena adanya kecurangan. Hal tersebut karena adanya banyak tekanan yang dirasakan mahasiswa untuk mendapatkan nilai akademik yang bagus. Penelitian Lany (2021) juga menunjukkan alasan mencontek mahasiswa selama proses pembelajaran daring karena malas berusaha, adanya tuntutan nilai dan hukuman yang dirasa kurang. Namun secara garis besar, gambaran kemandirian belajar mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya Ketika melakukan pembelajaran daring sudah dapat dikatakan baik karena sebagian besar mahasiswa sudah mandiri saat proses pembelajaran daring berlangsung.

SIMPULAN

1. Sebanyak 136(60,2%) responden sangat siap untuk melaksanakan proses pembelajaran daring. 205(90,7%) responden memiliki ketersediaan teknologi yang sudah memadai. Responden yang memiliki tingkat motivasi tinggi sebanyak 147(65%) orang dan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 199(88,1%). Sebanyak 132(58,4%) responden sudah mandiri ketika melaksanakan pembelajaran daring.
2. Ada hubungan yang signifikan antara faktor tingkat kesiapan belajar mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya secara dalam jaringan (daring) karena hasil *p-value* yang didapat menggunakan uji *chi-square* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$.
3. Ada hubungan yang signifikan antara faktor tingkat ketersediaan teknologi dengan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya secara dalam

Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19” Tahun 2022

jaringan (daring) karena hasil *p-value* yang didapat menggunakan uji *chi-square* adalah $0,004 < \alpha (0,05)$.

4. Ada hubungan yang signifikan antara faktor tingkat motivasi mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya secara dalam jaringan (daring) karena hasil *p-value* yang didapat menggunakan uji *chi-square* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$.
5. Ada hubungan yang signifikan antara faktor sikap mahasiswa dengan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya secara dalam jaringan (daring) karena hasil *p-value* yang didapat menggunakan uji *chi-square* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$.
6. Ada hubungan yang signifikan antara faktor tingkat kemandirian mahasiswa dalam belajar dengan kepuasan belajar mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya secara dalam jaringan (daring) karena hasil *p-value* yang didapat menggunakan uji *chi-square* adalah $0,000 < \alpha (0,05)$.

REFERENSI

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175.
- Hadiningrum, I. (2019). Analisis Kesiapan Belajar Mahasiswa dalam Mengikuti Kuliah Pragmatics. *Prosiding*, 8(1).
- Insani & Panday, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa pada Mahsa Pandemi Covid-19. *Jurnal informasi dan teknologi*. 1(2)
- Lany, A. M. M. (2021). Kebiasaan Menyontek Pekerjaan Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19 Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 4(2), 35-42
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Nugraha, U. (2015). Hubungan Persepsi, Sikap Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mahasiswa Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Universitas Jambi. *Jurnal Cerdas Sifa*. 1(1)
- Poerba, N. V., Putra, R. A., Darmawan, Q. A., Susatyo, A. S., & Hisyam, I. M. (2021). Pengaruh Masa Kuliah Online Terhadap Integritas Mahasiswa Saat Ujian. *De Cive*, 1(10), 8–17
- Sari, J., & Suhariadi, F. (2019). Kontrak psikologis terhadap commitment to change: Resiliensi akademik sebagai variabel mediasi. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2), 178–192.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64

**Seminar Nasional Keperawatan “Lansia Sehat dan Berdaya di Masa Pandemi Covid-19”
Tahun 2022**

Sunarti, S., & Mitrohardjono, M. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh pada Dunia Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 47-56.

Utami, A. U. (2021). Tingkat Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran Daring Mata Kuliah Fisika Dasar. *Jurnal Kiprah*, 9(1), 23-29.